

Lampiran 1. Transkrip Wawancara

Narasumber 1

Nama Informan : Drs. Abdul Wakhid S.E

Jabatan : Sekretaris Yayasan badan pengelola Masjid Agung Semarang

Tanggal : 22 Desember 2022

Lokasi Wawancara : Kantor Masjid Agung Semarang

P : Bagaimana cara orang Kauman melihat identitas diri mereka sendiri ?

N : Ya ibaratnya karena kita berada di tengah perkotaan jadi kita menganggap masyarakat muslim perkotaan

P : Apakah sebagai pedagang/santri/orang muslim perkotaan ?

N : Disekitar Kauman dahulu pusat perekonomian jadi banyak penduduk yang berprofesi sebagai pedagang namun itu dahulu. Sekarang yang menjadi pedagang kebanyakan penerusnya. Sekarang tidak hanya menjadi pedagang, ada juga pegawai.

P : Apakah sebenarnya identitas kampung kauman merupakan kampung santri perkotaan?

N : Ada yang beranggapan seperti itu, bias jadi karena letak Kauman dekat dengan Masjid Agung.

P : Apakah ada perubahan identitas yang terjadi?

N : Perubahannya tidak ada, disini tetap jadi kampung Al-Quran

P : Jika ada perubahan, bagaimana perubahannya?

N : Perubahan hanya dalam segi manusia, seperti banyak pendatang.

P : Apakah perubahan itu ikut merubah identitas kesantrian ?

N : Kampung Kauman tetap menjadi kampung yang identik dengan Al-Quran dan Santri nya.

P : Lalu, apa yang mempengaruhi perubahan identitas / kebiasaan itu ?

N : Jika orangnya tetap sama, mungkin yang berubah adalah perilaku masing masing saja.

P : Kemudian, apakah orang pendatang dari luar juga akan menyesuaikan dengan kebiasaan / tradisi yang ada di Kauman ?

N : Semua orang yang tinggal di Kauman kebanyakan menyesuaikan dengan kebiasaan kami, seperti mengaji di masjid dan ikut kajian. Jika tidak takutnya dikucilkan.

P : Pada saat perayaan Hari Santri yang ikut berpartisipasi hanya santri saja atau warga sekitar juga ikut berpartisipasi?

N : Sebenarnya dari dahulu sudah ada pelaksanaanya, Hari santri itu ada saat di resmikan Bapak Joko Widodo. Tidak hanya Semarang yang melaksanakan hari

santri, Demak Kota santri, Kaliwungu juga hamper setiap kota banyak. Hanya saja kelebihannya di Kota sedang eksis, biasanya kan di pelosok, di desa yang dimana godaanya lebih kecil. Kalau di Kota lumayan berat karena ada bioskop dan yang lainnya.

P : Apakah masyarakat Kauman masih mempercayai adanya ziarah juga kepada orang yang dianggap sesepuh di Kampung Kauman ? Seperti Kyai lokal yang mungkin sudah meninggal.

N : Dahulu disini pusatnya tokoh, namanya tokoh pasti dituakan. Tokoh macam-macam ada yang ditokohkan karena Ilmu, Kasepuhannya jadi tergantung. Tokoh disini Re-generasi. Santri disini pasti ziarah jika ada yang sudah wafat, sebagai tanda menghormati jasa beliau (tokoh).

P : Apakah mereka warga Kauman mengidentifikasi dirinya sebagai Santri ?

N : Kebetulan disini ada banyak pesantren, dan disini juga banyak tokoh tokoh besar yang mewarnai. Namun itu hanya per individu tidak semua.

P : Bagaimana caranya warga Kauman membangun identitas ?

N : Warga Kauman selalu mempunyai acara yang sangat akrab dengan keagamaan Islam.

P : Bagaimana caranya warga Kauman mempertahankan identitas ?

N : Dengan tetap menjalankan syariat Islam, seperti mengaji di masjid.

P : Bagaimana caranya warga Kauman mewariskan identitas tersebut ?

N : Dengan mendidik keturunan kami, seperti mendekatkan diri dengan melalui pembelajaran di pondok pesantren, membaca Al-Quran.

P : Bagaimana cara berpakaian warga Kampung Kauman ?

N : Kalau dari segi cara berpakaian sendiri ya warga sini berpakaian seperti casual warga biasa nya

P : Apakah warga mengenakan hijab yang Panjang juga seperti Santri ?

N : Secara umum iya, dominannya iya. Sekarang hampir semua pendidikan menggunakan hijab, Secara umum juga sudah banyak yang menggunakan.

P : Atau apakah mereka yang pria juga mengenakan sarung setiap hari nya ?

N : Tidak juga, ya mungkin hanya pada saat shalat dan mengikuti kegiatan keagamaan lainnya di masjid atau luar masjid

N : Jadi sebutanya ya kauman sini bangun harjo, sana kauman. Dulu satu kelurahan namanya bukan kauman, sudah lama. Begitu ada pemekaran pisah, pemisahannya jalan raya.

P : Jika ada perubahan, bagaimana perubahannya?

N : Hanya perubahan prihal tempat / lokasi saja. Kauman tetap identik dengan Muslim dan Santrinya.

P : Apakah perubahan itu ikut merubah identitas kesantrian ?

N : Tidak, dari dahulu Kauman sudah terkenal dengan santri, warga Kauman juga pasti bisa membaca Al-Quran, jadi rasanya aneh apabila ada warga Kauman tidak bisa membaca Al-Quran.

P : Lalu, apa yang mempengaruhi perubahan identitas / kebiasaan itu ?

N : Perkembangan zaman, namun Kampung kauman juga mengikuti mode, tidak melulu belajar mengenai agama, santri disini juga di ajarkan mengenai tata cara berdandan, computer dan modernisasi lainnya.

P : Kemudian, apakah orang pendatang dari luar juga akan menyesuaikan dengan kebiasaan / tradisi yang ada di Kauman ?

N : Orang pendatang selalu mengikuti sesuai dengan apa yang ada pada Kampung Kauman.

P : Pada saat perayaan Hari Santri yang ikut berpartisipasi hanya santri saja atau warga sekitar juga ikut berpartisipasi?

N : Jika hari santri tidak semua warga , biasanya melibatkan ibu-ibu fattayat Nadhatul Ulama, Walaupun ada beberapa ibu yang ikut kan di alun alun.

P : Apakah masyarakat Kauman masih mempercayai adanya ziarah juga kepada orang yang dianggap sesepuh di Kampung Kauman ? Seperti Kyai lokal yang mungkin sudah meninggal.

N : ada, tetapi tidak semua masyarakat tetapi hanya tertentu saja

P : Apakah mereka warga Kauman mengidentifikasi dirinya sebagai Santri ?

N : Tidak, santri adalah santri sedangkan masyarakat tetaplah masyarakat. Namun kami hidup di satu Kampung yaitu Kampung Kauman

P : Bagaimana caranya warga Kauman membangun identitas ?

N : Dengan cara mempelajari mengenai ajaran Islam.

P : Bagaimana caranya warga Kauman mempertahankan identitas ?

N : Melakukan kegiatan seperti Tadarus, ikut aktif dalam kegiatan remaja masjid, tetap aktif dalam segala kegiatan yang berkaitan dengan Agama Islam.

P : Bagaimana caranya warga Kauman mewariskan identitas tersebut ?

N : Mewariskan apa yang sudah didapat kepada keturunan dan juga orang lain.

P : Bagaimana cara berpakaian warga Kampung Kauman ?

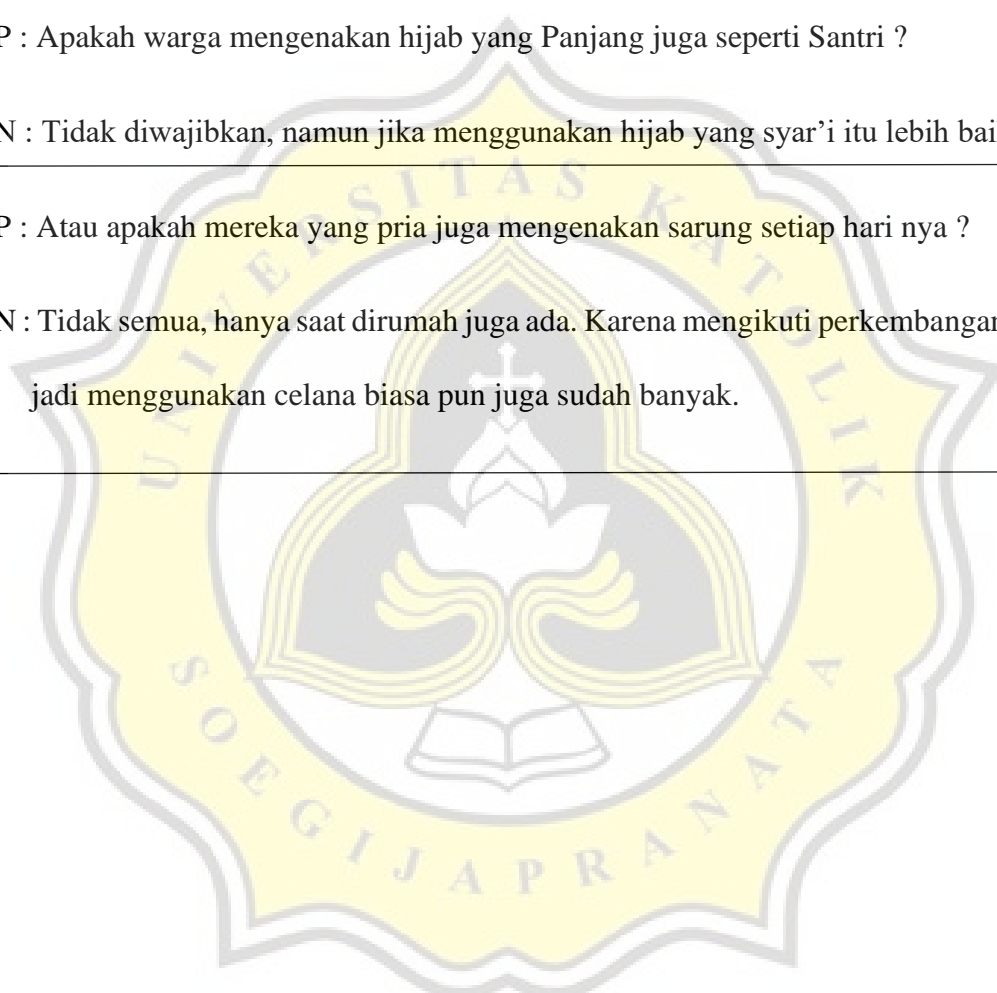
N : Warga kauman identik dengan cara berpakaian muslim seperti laki-laki menggunakan sarung, gamis dan perempuan menggunakan gamis dan kerudung.

P : Apakah warga mengenakan hijab yang Panjang juga seperti Santri ?

N : Tidak diwajibkan, namun jika menggunakan hijab yang syar'i itu lebih baik

P : Atau apakah mereka yang pria juga mengenakan sarung setiap hari nya ?

N : Tidak semua, hanya saat dirumah juga ada. Karena mengikuti perkembangan zaman jadi menggunakan celana biasa pun juga sudah banyak.



Nama Informan : M.S. Muhaimin, Sos

Jabatan : Sekretaris Takmir Masjid Agung Semarang

Tanggal : 5 Januari 2022

Lokasi Wawancara : Masjid Agung Semarang

P : Bagaimana cara orang Kauman melihat identitas diri mereka sendiri ?

N : Orang Kauman mempunyai semangat keagamaan, bersifat patrenalistik dengan Kiyai sangat patuh, primodialisme punya ikatan yang tinggi terhadap kaumannya.

P : Apakah sebagai pedagang/santri/orang muslim perkotaan ?

N : ya ada yang sebagai pedagang juga ada yang karena tinggal di wilayah perkotaan

P : Apakah sebenarnya identitas kampung kauman merupakan kampung santri perkotaan?

N : ya kalo disini biasa disebut Kampung Quran atau Kampung Santri

P : Apakah ada perubahan identitas yang terjadi?

N : sejauh ini belum ada yang berubah masih seperti biasanya

P : Jika ada perubahan, bagaimana perubahannya?

N : hanya ada sedikit perubahan yang terjadi

P : Apakah perubahan itu ikut merubah identitas kesantrian ?

N : Tidak, dimanapun orang Kauman sangat identik dengan Kaumannya

P : Lalu, apa yang mempengaruhi perubahan identitas / kebiasaan itu ?

N : bisa dari gaya kehidupan masyarakat atau factor eksternal bisa juga

P : Kemudian, apakah orang pendatang dari luar juga akan menyesuaikan dengan kebiasaan / tradisi yang ada di Kauman ?

N : kalo disini rata-rata berusaha untuk membaaur baik anak kost yang pendatang maupun warga pendatang

P : Pada saat perayaan Hari Santri yang ikut berpartisipasi hanya santri saja atau warga sekitar juga ikut berpartisipasi?

N : Disini hanya ikut saja, Kebetulan acaranya Jawa Tengah disini jadi saya berpartisipasi ikut merayakan

P : Apakah masyarakat Kauman masih mempercayai adanya ziarah juga kepada orang yang dianggap sesepuh di Kampung Kauman ? Seperti Kyai lokal yang mungkin sudah meninggal.

N : masih tetapi tidak semua masyarakat melakukannya

P : Apakah mereka warga Kauman mengidentifikasi dirinya sebagai Santri ?

N : tidak, karena masyarakat disini kemungkinan kecil mengikuti pondok

P : Bagaimana caranya warga Kauman membangun identitas ?

N : dengan cara menonjolkan yang menjadi ciri khas dari warga kauman sendiri seperti berpartisipasi ikut kegiatan Masjid Kauman

P : Bagaimana caranya warga Kauman mempertahankan identitas ?

N : Berada di wilayah Kauman, dan seseorang Kauman mempunyai ciri khas sendiri.

P : Bagaimana caranya warga Kauman mewariskan identitas tersebut ?

N : dengan menjaga dan melestarikan yang selama ini sudah ada dari sejak dahulu menjadi turun temurun juga mengajarkan kepada anak-anak

P : Bagaimana cara berpakaian warga Kampung Kauman ?

N : ya seperti orang biasa pada umumnya saja berpakaian tidak yang harus memakai hijab Panjang-panjang atau memakai sarung

P : Apakah warga mengenakan hijab yang Panjang juga seperti Santri ?

N : tidak

P : Atau apakah mereka yang pria juga mengenakan sarung setiap hari nya ?

N : tidak hanya pada saat shalat ataupun ada kegiatan keagamaan

Lampiran Hasil Plagiasi

Similarity Report


PAPER NAME
18.M1.0119 SAVIRA ANDRIYANI.docx

WORD COUNT 6166 Words	CHARACTER COUNT 40108 Characters
PAGE COUNT 46 Pages	FILE SIZE 1.7MB
SUBMISSION DATE Jan 25, 2023 4:09 PM GMT+7	REPORT DATE Jan 25, 2023 4:10 PM GMT+7

● **18% Overall Similarity**
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 17% Internet database
- 9% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 11% Submitted Works database

● **Excluded from Similarity Report**



Lampiran Dokumentasi







